BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Sekolah

1) Profil SDN 3 Way Urang

a. Nama Sekolah : SDN 3 Way Urang

b. No Induk Sekolah : 08.03.01.06.00.27

c. No Statistik Sekolah : 101120118058

d. Propinsi : Lampung

e. Otonomi Daerah : Lampung Selatan

f. Kecamatan : Kalianda

g. Desa/Kelurahan : Way Urang

h. Alamat : Kompleks Ragom Mufakat 1

i. Kode Pos : 35512

j. Daerah : Pedesaan

k. Status Sekolah : Negeri

l. Kelompok Sekolah : Filial

m. Akreditasi : A. 5 TH B. 25 TH C. 6 BLN

n. Tahun Berdiri : 1992

o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Siang

p. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

q. Lokasi Sekolah : Pedesaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

r. Jarak Kepusat Kecamatan : ± 5 Kg

s. Jarak Ke Pusat Otoda : ± 5 Kg

t. Terletak Pada Lintasan : Desa

u. Jumlah Keanggotaan Rayon : 6 (Enam) Sekolah

v. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah[1]

2) Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Way Urang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan

SDN 3 Way Urang berdiri pada tahun 1991. Sekolah ini mulai berjalan pada tahun 1992. Asal usul tanah bangunan sekolah ini sebagian dari wakaf dari PEMDA Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah ini didirikan di atas tanah seluas 7426 m^2. Sekolah ini terdaftar pada Dinas Pendidikan Propinsi Lampung dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101120118058. SDN 3 Way Urang mempunyai andil yang besar terhadap kesadaran beragama, terutama kelurahan Way Urang dan sekitarnya. dalam perkembangannya jumlah siswa SDN 3 Way Urang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Demikian juga halnya Kepala Sekolah SDN 3 Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan sudah beberapa kali mengalami pergantian. Hingga kini kepemimpinan kelembagaan mengalami banyak perubahan, data nya sebagai berikut :

1) Dra.Rumiati T, menjabat dari tahun 1992 s/d 2004
2) Munauwaroh Z.Pd S.Pd,SD menjabat dari tahun 2004 s/d tahun 2012
3) Elliyati, S.Pd, SD menjabat dari tahun 2012 s/d tahun 2013

[1] Dokumentasi, SDN 3 Way Urang, Selasa, 01 Oktober 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

4) Amperawati, S.Pd,SD menjabat dari tahun 2013 s/d 2014

5) Masnona, S.Pd.MM menjabat sampai saat ini.[2]

3) Visi dan Misi SDN 3 Way Urang

a) Visi SDN 3 Way Urang, yaitu :

"Mewujudkan Iman dan Taqwa untuk menciptakan sekolah yang berkualitas."

b) Misi SDN 3 Way Urang, yaitu :

1) Meningkatkan profesionalisme guru menuju Imtaq,

2) Meningkatkan peran serta guru dan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah

3) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru

4) Mengadakan sistem evaluasi secara kontinue

4) Letak Geografis SDN 3 Way Urang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Letak geografis SDN 3 Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan berbatasan dengan beberapa rumah penduduk dan jalan raya. Adapun batas-batas lokasi SDN 3 Way Urang adalah sebagai berikut:

a) Sebelah utara berbatasan dengan tanah rumah penduduk,

b) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya,

c) Sebelah barat berbatasan dengan tanah rumah penduduk, dan jalan raya

d) Sebelah timur berbatasan dengan tanah rumah penduduk.[3]

---

[2] Hasil Dokumentasi di SDN 3 Way Urang, 01 Oktober 2016

Dari letak geografis di atas, dapat diketahui bahwa SDN 3 Way Urang cukup strategis. Hal ini dapat dilihat dari SDN 3 Way Urang yang berada di seberang jalan raya dan rumah penduduk sekitar.

5) Keadaan Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam keadaan/kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[3] Hasil Observasi di SDN 3 Way Urang, (Sabtu, 01 Oktober 2016)

Tabel I

Keadaan Gedung SDN 3 Way Urang

Tahun Ajaran 2015/2016

No	Keterangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha (TU)	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang UKS/PMR/Pramuka	1
5	Ruang Belajar	10
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Toilet Siswa	4
8	Toilet Guru	1
9	Tempat Parkir	1
10	Lapangan Upacara	1
11	Lapangan Olahraga	1
12	Gudang	1

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Way Urang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

6) Keadaan Guru Dan Siswa SDN 3 Way Urang

a) Keadaan Guru SDN 3 Way Urang

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SDN 3 Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Tenaga Pengajar atau Guru di SDN 3 Way Urang seluruhnya berjumlah 27 orang guru, dan 3

orang sebagai TU sekolah, seluruh tenaga kerja yang ada tersebut aktif dalam menjalankan tugasnya sehari-hari di dalam melaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Tabel 2

Keadaan Guru & Staf SDN 3 Way Urang

Tahun Pelajaran 2015/2016

No	NAMA GURU	JABATAN
1	Masnona, S.Pd. MM	Kepala Sekolah
2	Emilya Suhaimi, S.Pd	Guru Kelas IV D
3	Astuti, S.Pd	Guru Kelas IV A
4	Yuhanis, S.Pd	Guru Kelas II C
5	Nusoifah, S.Pd SD	Guru Kelas VI B
6	Masrea Lumban Gaol, S.Pd SD	Guru Kelas VI A
7	Ahmad, S.Pd	Guru PJOK
8	Maryam, S.Pd.SD	Guru III B
9	Yunita Diana Fiska, S.Pd.I	Guru Agama
10	Surini, S.Pd	Guru Kelas V C
11	Aminah, S.Pd.I	Guru Agama
12	Nur Elmiyati, S.Pd SD	Guru Kelas IV C
13	Mahliana, S.Pd SD	Guru Kelas III A
14	Peryani, S.Pd SD	Guru Kelas II A
15	Wahyuti, S.Pd.SD	Guru Kelas III C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

16	Yuliah, S.Pd.SD	Guru Kelas VI A
17	Catur Okta Riasari, S.Pd.SD	Guru Kelas VI D
18	Hedian, S.Pd.SD	Guru Kelas V A
19	Eliyanti, S.Pd	Guru Kelas I A
20	Nilawati, S.Pd.SD	Guru Kelas V B
21	Dian Sari Kusuma, A.Md	Guru Bahasa Inggris
22	Merry Rossika, S.Pd.SD	Guru Kelas I C
23	Surtati, S.Pd.I	Guru Agama
24	Sumyati, S.Pd	Guru Kelas I B
25	Dewi Anisa	Penjaga Sekolah
26	Nakib Amjadi	Petugas Kebersihan
27	Ade Surya, S.Pd	Guru PJOK
28	Andrian Desbi	TU
29	Rizki Firdia Kumala	Guru Kelas II B
30	Yurina Mahda Sobbiya	Petugas Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi Keadaan Guru dan Pegawai di SDN 3 Way Urang, Selasa 09 September 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

b) Keadaan Siswa SDN 3 Way Urang

Pada saat dilakukan penelitian Siswa-siswi SDN 3 Way Urang berasal dari berbagai golongan ekonomi, daerah, suku, dan beragama seluruhnya islam. berdasarkan pengamatan langsung di SDN 3 Way Urang. Keadaan siswa-siswi secara umum berkondisi normal artinya tidak ada yang mengalami atau menderita cacat fisik. Dilihat dari hubungan interaksi sosial, hubungan antar siswa tidak

hanya dilakukan di dalam kelas saja, melainkan juga berlangsung di luar lingkungan kelas atau sekolah. Interaksi sosial berjalan dengan baik karena didasari oleh adanya sikap saling menghargai status masing-masing, sebagai siwa dan guru. Siswa siswi SDN 3 Way Urang seluruhnya berjumlah 530, adapun pembagian kelas dan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Keadaan Siswa SDN 3 Way Urang

Tahun Pelajaran 2015/2016

KELAS	**1.A**	**1.B**	**1.C**	**11.A**	**11.B**	**11.C**
L	19	16	14	19	16	13
P	12	14	17	15	13	14
JUMLAH	31	30	31	34	29	27
KELAS	**111.A**	**111.B**	**111.C**	**1V.A**	**1V.B**	**IV.C**
L	14	17	17	11	15	10
P	14	12	14	14	10	13
JUMLAH	28	29	31	25	25	23
KELAS	**IV.D**	**V.A**	**V.B**	**V.C**	**V1.A**	**VI.B**
L	9	13	16	10	18	14
P	15	16	13	19	8	12
JUMLAH	24	29	29	29	26	26
KELAS	VI.C					
L	13					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

P	12					
JUMLAH	25					
L	274					
P	257					
JUMLAH	**531**					

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Way Urang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan

7) Struktur Organisasi SDN 3 Way Urang

Struktur organisasi adalah suatu susunan kelompok atau kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian atau orang-orang untuk mencapai tujuan. Selain itu juga, organisasi mempunyai fungsi manajemen, oleh karena itu di perlukan kerjasama antar orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Adapun bentuk struktur organisasi pada SDN 3 Way Urang sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 3 Way Urang
Kabupaten Lampung Selatan
Tahun Pelajaran 2015/2016

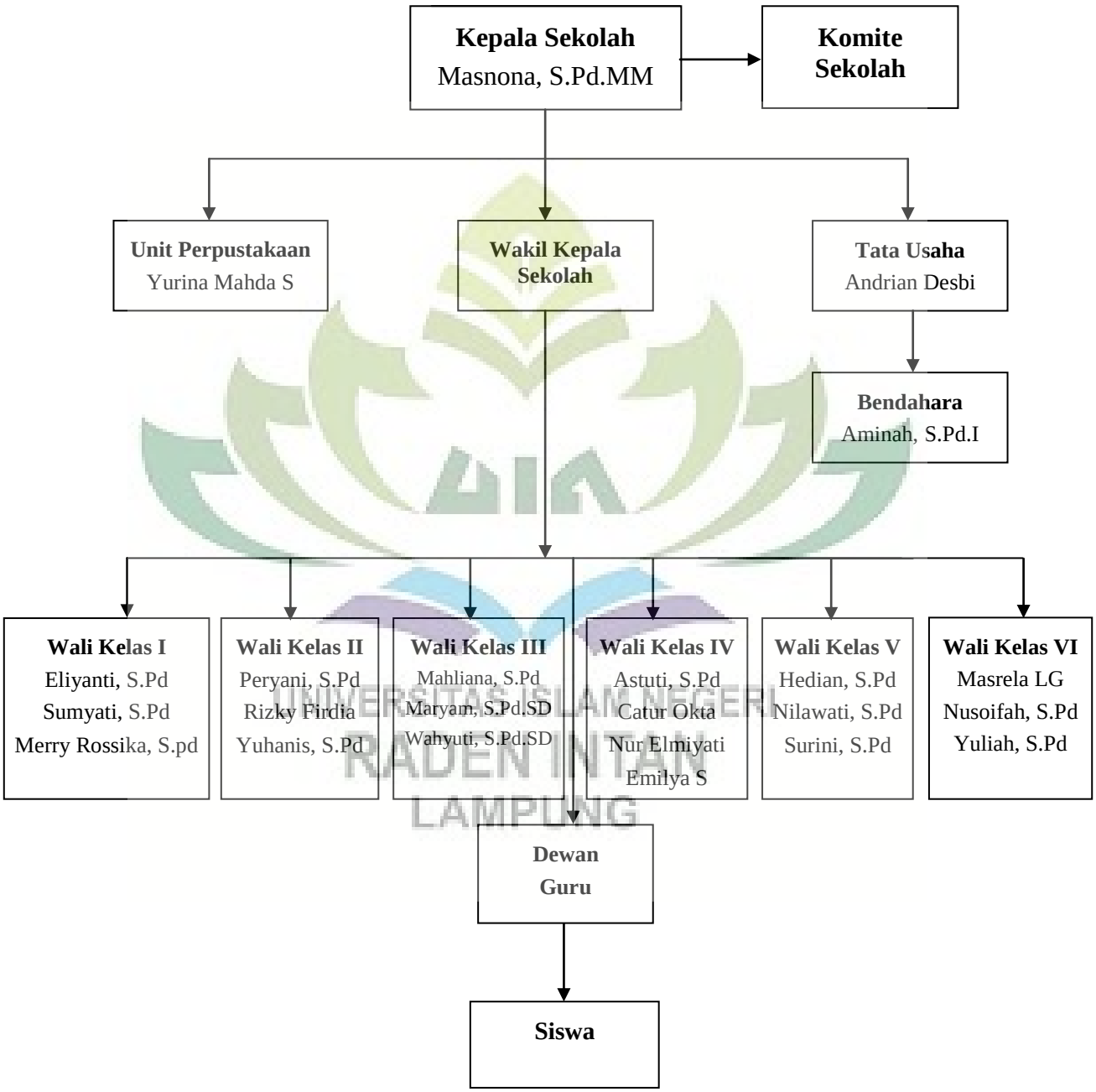

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Way Urang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

B. Penyajian Data Penelitian

Dalam penyajian data penalitian ini peneliti akan menguraikan kondisi yang ada di tempat penelitian. Dari hasil pengamatan langsung dilapangan guru pendidikan agama islam didalam melakukan kegiatan pembelajaran belum memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap, seperti : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga guru tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak mengetahui secara menyeluruh apa yang akan disampaikan kepada siswa dan bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta menggunakan metode apa untuk menyampaikannya kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal dan mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang membosankan sehingga tidak terjadi pembelajaran aktif di dalam kelas.

Guru pendidikan Agama Islam pun masih sering menggunakan moetode ceramah karena guru pendidikan agama islam di SD Negeri 3 Way Urang belum bisa menjadi demonstrator yang baik dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam karena guru tersebut belum mengusai berbagai metode, model serta media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran yang tidak aktif antara guru dan siswa terkesan monoton dan membosankan karena dalam setiap metode dan model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan oleh karena itu guru pendidikan agama islam (PAI) harus mampu memilih metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Guru pendidikan agama islam (PAI) yang masih belum bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik contohnya belum bisa menggunakan leptop, proyektor dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran sehingga siswa masih kurang dalam memperoleh hal-hal yang baru, yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa. Selama ini guru pendidikan agama islam (PAI) hanya menggunakan spidol untuk menulis materi pada white board, apalagi tidak semua guru mempunyai tulisan yang bagus dan rapih sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang jelas dalam memperhatikan materi yang disampaikan, dan dapat mengakibatkan suasana kelas menjadi tidak tenang dan berpotensi ribut.

Guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menyampaikan materi hanya menyampaikan materi yang didapat dari buku pelajaran siswa semata, oleh karena itu siswa tidak mendapatkan pengayaan materi pembelajaran yang lebih lengkap yang dapat memberi pencerahan kepada siswa. Pada hakikatnya siswa lebih senang jika dalam pembelajaran menemukan hal-hal yang baru yang dapat memacu siswa untuk lebih senang belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Guru pendidikan agama islam (PAI) juga belum maksimal dalam mengevaluasi pembelajaran dari setiap kompetensi dasar dari setiap bab pelajaran yang telah disampaikan sehingga tidak mengetahui paktor yang menyebabkan nilai murid rendah dan tidak melakukan remedial secara maksimal.

Guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa dalam belajar bosen dengan suasana yang monoton sehingga

kelas menjadi ribut dan murid banyak yang berpindah dari tempat duduk nya masing-masing.

Guru pendidikan agama islam (PAI) belum mencerminkan kepribadian yang dapat mencontohkan suri tauladan yang baik dalam berpakaian dan kurang terjalin keakraban dalam kesaharian di dalam lingkungan sekolah. Guru pendidikan agama islam dituntut memiliki peran kepribadian yang lebih kepada murid-murid sehingga terjalin interaksi dan komunikasi yang baik dalam keseharian didalam lingkungan sekolah.

C. Analisis Data

Menurut Ibu Masnona, S,Pd.MM bahwasannya peranan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam kegiatan pembelajaran guru pendidikan agama islam (PAI) dituntut agar mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, karena apabila guru tersebut mampu merencakan pembelajaran dengan baik maka guru tersebut melaksanakan kegiatan pembelajarannya dapat dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaannya baik dari segi ketepatan dalam menjalankan proses sesuai dengan alokasi waktu, kemudian guru tersebut dapat terarah dalam menyampaikan materi belajar, selain itu juga guru pendidikan agama islam (PAI) bisa menyampaikan materi belajar sesuai dengan metode dan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarakan oleh seorang guru PAI, sehingga dapat tercapai apa yang sudah menjadi tujuan pembelajaran pada setiap kompetensi dasar dan standar kompetesi yang telah ditetapkan dalam perencanaan pelaksanaan pebelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Selain guru harus mampu merencanakan pembelajaran, guru pendidikan agama islam pun harus mampu melaksanakan apa yang sudah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan akan tercapai, antara lain : guru harus mampu memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga suasana kelas menjadi aktif dan terjalin interaksi antara guru dan siswa, selain itu guru pendidikan agama islam (PAI) harus mampu menggunakan media pembelajaran sehingga anak merasa tertarik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa pun tidak merasa bosan dalam belajar karena guru tersebut mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kompetensi lain yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama islam (PAI) adalah mampu melakukan evaluasi hasil belajar, agar guru mengetahui apakah hasil belajar tercapai atau belum, apabila guru sudah melakukan evaluasi dan menganalisis hasil belajar siswa guru dapat mengetahui kendala yang menyebabkan tidak berhasilnya siswa dalam mengusai materi tersebut, apabila guru sudah melakukan evaluasi hasil belajar siswa guru dapat mengambil langkah selanjutnya yaitu, memberikan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar pendidikan agama islam (PAI) dan memberikan pengayaan kepada siswa yang sudah tuntas dalam hasil belajarnya. Sehingga ada keseimbangan dalam mendapatkan hak nya untuk belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Maka dari itu, Pembelajaran pendidikan agama Islam harus dilaksanakan dengan sistematis, kesistematisan akan tercermin dari penggunaan metode, model, media, strategi, merancang perangkat pembelajaran PAI, serta dalam mengorganisir tujuan dan bahan pelajaran, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan pembelajaran PAI yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran PAI harus diorganisir secara spesifik untuk memudahkan pengecekan evaluasi hasil belajar, bahan perlu dijabarkan menjadi satuan-satuan belajar tertentu dan penguasaan bahan yang lengkap untuk semua tujuan setiap satuan belajar dituntut dari para peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran PAI melangkah pada tahap berikutnya.[4]

Dari data yang diperolah dari tempat penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi guru pendidikan agama islam (PAI) harus memiliki kompetensi guru yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Secara terperinci seorang guru PAI memiliki peranan penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut

1. **Sebagai Demonstrator**

   Seorang guru PAI diharapkan mampu untuk menguasai berbagai metode, model, media, strategi, serta isi materi/sumber belajar agar kompetensi pembelajaran PAI dapat berjalan dengan

[4] Hasil Wawancara dengan Ibu Masnona, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 3 Way Urang Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan, (Tanggal 5 Oktober 2016)

baik dan maksimal. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam menguasai berbagai metode, model, media, strategi maupun isi materi belajar dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas.

2. **Sebagai Pengelola Kelas**

Seorang guru harus mampu mengelola seluruh kegiatan/proses pembelajaran PAI di kelas dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga siswa atau peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.

3. **Sebagai Mediator**

Seorang guru PAI hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran PAI di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

4. **Sebagai Fasilitator**

Guru PAI adalah menjadi perantara antara siswa. Guru PAI harus terampil dalam mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar terciptanya secara maksimal lingkungan yang interaktif.

5. **Sebagai Evaluator**

Dimaksudkan agar guru PAI mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Dengan melakukan penilaian, guru akan dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Sebagai pengadministrasian, seorang guru PAI dapat berperan sebagai :

1. Pengambilan inisiatif, pengarah, dan penilaian kegiatan-kegiatan pendidikan. Hal ini berarti guru turut serta memikirkan kegiatan-kegiatan pendidikan yang direncanakan serta nilainya.
2. Wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan sekolah, guru menjadi anggota masyarakat. Guru harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti yang baik.
3. Orang yang ahli dalam mata pelajaran. Guru bertanggung jawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan.
4. Penegak disiplin.
5. Guru harus bertanggungjawab akan kelancaran jalannya pendidikan dan ia harus mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi.
6. Guru berperan sebagai pemimpin generasi muda dalam mempersiapkan diri sebagai anggota masyarakat yang dewasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

7. Sebagai penerjemah masyarakat, guru berperan untuk menyampaikan segala perkembangan kemajuan dunia sekitar kepada masyarakat, khususnya dalam masalah-masalah pendidikan.

Apabila guru pendidikan agama islam (PAI) sudah melaksanakan tugas seorang guru sesuai dengan peranannya dan memiliki kompetensi pembelajara pendidikan agama islam (PAI) maka dapat meningkatkan kompetesi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) sehingga pembelajaran pendidikan agama islam dapat berjalan secara efektif dan baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG